



**PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
KECAMATAN BUNGURAN TIMUR**

Jl. Poros Mesjid Agung Natuna Gerbang Utara-Propinsi Kepulauan Riau
Telp.(0773) 3211100, [www : kecamatanbungurantimur.natunakab.go.id](http://www.kecamatanbungurantimur.natunakab.go.id)

RANAI

**BERITA ACARA
REMBUK STUNTING TINGKAT KECAMATAN BUNGURAN TIMUR
SEMESTER I TAHUN 2025**

A. Pendahuluan

1. Umum/Latar belakang

Stunting adalah keadaan paling umum dari bentuk kekurangan gizi yang mempengaruhi bayi sebelum lahir dan awal setelah kelahiran, terkait dengan ukuran ibu, gizi selama ibu hamil, dan pertumbuhan janin. Stunting pada anak balita merupakan salah satu indikator status gizi kronis yang dapat memberikan gambaran gangguan keadaan sosial ekonomi secara keseluruhan di masa lampau dan pada 2 tahun awal kehidupan anak dapat memberikan dampak yang sulit diperbaiki. Salah satu faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi stunting yaitu status ekonomi orang tua dan ketahanan pangan keluarga.

2. Landasan Teori

Stunting digunakan sebagai indikator malnutrisi kronik yang menggambarkan Riwayat kurang gizi anak dalam jangka waktu lama sehingga kejadian ini menunjukkan bagaimana keadaan gizi sebelumnya (Kartikawati, 2011). Stunting atau terlalu pendek berdasarkan umur adalah tinggi badan yang berada dibawah minus dua standar deviasi ($<-2SD$) dari tabel status gizi WHO child growth standard (WHO, 2012). Balita Pendek (Stunting) adalah status gizi yang didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (Z-Score) $<-2 SD$ sampai dengan $-3 SD$ (pendek/stunted) dan $<-3 SD$ (Sangat Pendek/Severely Stunted) Kemenkes R.I, 2012).

Penyebab stunting pada anak yaitu Pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada anak-anak yang dilahirkan dari ibu yang berpendidikan beresiko lebih kecil untuk mengalami malnutrisi yang di imanifestasikan sebagai wasting atau stunting daripada anak-anak yang dilahirkan dari pada ibu yang tidak berpendidikan. Umumr stunting yang paling rawan adalah balita. Oleh karena itu, pada masa itu anak mudak sakit dan mudah terjadi kurang gizi. Disamping itu masa balita merupakan dasar pembentukan keperibadian anak sehingga diperlukan perhatian khusus. Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia ASI eksklusif didefinisikan sebagai pemberian ASI tanpa Suplementasi makanan maupun minuman lain, baik berupa air putih, jus ataupun susu selain ASI. Pemberian Vitamin, Mineral, dan obat.

Stunting merupakan indikator keberhasilan kesejahteraan, Pendidikan dan pendapatan masyarakat. Dampaknya sangat luas mulai dari dimensi ekonomi, kecerdasan, kualitas dan dimensi bangsa yang berefek pada masa depan anak. Hampir 70% pembentukan sel otak sejak janin masih dalam kandungan sampai anak berusia 2 tahun. Jika otak mengalami hambatan pertumbuhan, jumlah sel otak, serabut otak, dan penghubung sel otak berkurang. Hal ini mengakibatkan penurunan intelegensi (IQ), sehingga prestasi belajar anak rendah dan tidak dapat melanjutkan sekolah. Pencegahan dapat dilakukan diantaranya memenuhi kebutuhan gizi sejak hamil, memberi asi eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan, didampingi mpasi sehat, memantau tumbuh kembang anak, selalu jaga kebersihan lingkungan.

3. Maksud dan Tujuan

1. Mengatasi Stunting tingkat Kecamatan Bunguran Timur
2. Memahami tentang Stunting
3. Dampak terjadinya Stunting
4. Pencegahan Stunting

B. Kegiatan yang dilaksanakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka penanganan stunting di Kecamatan Bunguran Timur meliputi, yaitu :

1. Insentif Kader Posyandu Se-Kecamatan Bunguran Timur
2. Rehabilitasi Posyandu Beringan Jaya Desa Sepempang
3. Pembangunan Penambahan Ruangan Pustu Desa Sepempang
4. Pengadaan Alat Permainan (APE) luar dan dalam ruangan Posyandu Se-Kecamatan Bunguran Timur
5. Pengadaan Susu dan Biskuit untuk Balita bermasalah gizi, serta Susu Bumil Posyandu Se-Kecamatan Bunguran Timur
6. Pengadaan Alat Sarana untuk Posyandu (Antropometri) Se-Kecamatan Bunguran Timur
7. Pemberian Penghargaan untuk Kader Posyandu Se-Kecamatan Bunguran Timur (Sertifikat) .
8. Rehab Gedung Posyandu Beringin dan Bunda Pertiwi Kelurahan Ranai Darat
9. Belanja Makan dan Minum (Sanack dan Nasi Kotak) Kader Posyandu Se-Kecamatan Bunguran Timur
10. Penambahan Ruang Gedung Posyandu Mekar I Desa Sungai Ulu
11. Pembangunan Gedung Posyandu Mekar IV Desa Sungai Ulu
12. Pengadaan Tong Sampah Organik dan Non Organik Posyandu Se-Kecamatan Bunguran Timur
13. Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Desa Batu Gajah
14. Rehab Pustu Desa Batu Gajah
15. Rehabilitasi Gedung Posyandu Melati, Posyandu Dahlia dan Posyandu Bina Sehat dan Posyandu Lapan Dewa Kelurahan Ranai Kota.
16. Pengadaan Mobiler Posyandu Se-Kecamatan Bunguran Timur
17. Pengadaan Seragam Kader Posyandu Se-Kecamatan Bunguran Timur
18. Pengadaan ATK Kegiatan Posyandu Se-Kecamatan Bunguran Timur
19. Penyediaan Bubur Sehat dan Telur Rebus untuk Balita Posyandu Se-Kecamatan Bunguran Timur
20. Pengadaan Alat Pemeriksaan Kesehatan Sederhana (Gula Darah, Kolesterol, Asam Urat dan Hemoglobin beserta stik) Posyandu Se-Kecamatan Bunguran Timur

C. Hasil yang dicapai

Berdasarkan hasil yang hendak dicapai dari kegiatan rembuk stunting masyarakat agar dapat memahami tentang penanganan dan pencegahan stunting di tingkat Kecamatan Bunguran Timur.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari Rembuk Stunting Tingkat Kecamatan Bunguran Timur dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar anak yang stunting berusia diantara 12-23 bulan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif dengan terjadinya stunting
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat Pendidikan ibu dan stunting
5. Terdapat Hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan stunting.

Saran

1. Melaksanakan sosialisasi dan upaya untuk pencegahan stunting serta upaya meningkatkan partisipasi masyarakat untuk datang ke posyandu.
2. Melakukan sosialisasi kader posyandu mengenai cara penimbangan dan membaca hasil timbangan balita agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan hasil penimbangan.

E. Penutup

Demikianlah laporan ini dibuat, untuk dapat di[ergunakan sebagaimana mestinya.

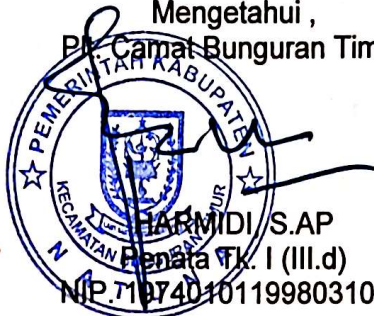
Pimpinan Rembuk Stunting,
Kepala Puskesmas Ranai,


Ns. NAZRI, S.Kep
Nip. 197612061997031001

Notula,


ROSAKNIAN, SE
Nip. 198006012007012018

Mengetahui,
Plt. Camat Bunguran Timur


HARMIDI, S.AP
Penata Tk. I (III.d)
NIP. 197404011998031008

No.	Nama	Unsur	Tanda tangan
1.	Supriadi	Plt. Lurah Ranai Barat	
2.	Ahmad Suhardi	Desa Sepempang	
3.	Faridawati	Ketua PKK	
4.	AKP ASRU	Kepala RW	
5.	RIZAL AKBAR	BABINSI	
6.	Wurya Putra Pratama	Ketua Forum anak	